

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN GURU MEMANFAATKAN POTENSI LINGKUNGAN SEKITAR SEKOLAH UNTUK PEMBELAJARAN BIOLOGI

Oleh:

Yuni Wibowo, Paidi, Triatmanto, Suratsih, Atik Kurniawati, Rio Christy Handziko

Latar Belakang

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi. Pada kurikulum ini terdapat perubahan paradigm pembelajaran yang lebih berorientasi pada penyingkapan gejala alam melalui kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah. Selain itu, pembelajaran juga menekankan pada penggunaan proses ilmiah daripada pendekatan tekstual. Pembelajaran bergeser dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar dari berbagai macam sumber belajar. Pembelajaran menggunakan prinsip siapa saja adalah guru, siapa saja adalah murid, dan dimana saja adalah kelas (lampiran permendikbud no 65 tahun 2013).

Obyek belajar biologi sangat luas dan beragam. Obyek biologi meliputi makhluk hidup beserta kehidupannya dan factor-faktor pendukungnya. Obyek biologi tersedia melimpah di lingkungan. Alam menyediakan menyediakan beranekaragam obyek biologi yang sangat banyak dan melimpah. Obyek ini merupakan bahan kajian mata pembelajaran biologi di sekolah. Keberadaan obyek biologi di lingkungan sekitar selama ini belum digunakan secara maksimal untuk pembelajaran. Sesuai dengan standar proses pada kurikulum 2013 disarankan melaksanakan pembelajaran yang berbasis penyelidikan/penyingkapan (discovery/inquiry) dan pemecahan masalah (problem/project based learning). Pembelajaran ini menuntut adanya penyiapan obyek biologi untuk pembelajaran. Pemanfaatan obyek biologi di lingkungan sekitar sangat potensial untuk pembelajaran.

Biologi sebagai sains seharusnya dipelajari berdasarkan fakta yang dapat diperoleh dari berbagai obyek dan kejadian yang terdapat di lingkungan sekitar. Belajar biologi tidak hanya sekedar teori atau menghafalkan konsep yang telah jadi, namun melalui kegiatan pengamatan, menemukan, dan memecahkan masalah yang ada pada obyek kehidupan. Proses pembelajaran biologi pada dasarnya merupakan interaksi antara subyek (peserta didik) dengan obyek yang berupa kejadian alam, proses maupun

produk (Djohar, 1987). Sebagai konsekuensinya, guru harus dapat merancang kegiatan pembelajaran yang dapat menciptakan interaksi antara siswa dengan obyek belajar secara mandiri sehingga siswa dapat mengeksplorasi, menemukan fakta, gejala, persoalan, serta konsep biologi.

Obyek, fakta, gejala, dan persoalan biologi dapat ditemukan di lingkungan sekitar siswa yang dapat dijangkau dan diamati secara langsung oleh siswa. Lingkungan sekitar yang memiliki potensi untuk dijadikan sumber belajar siswa disebut sebagai potensi lokal. Untuk mendukung proses pembelajaran biologi yang efektif, guru dituntut memiliki kemauan dan keterampilan untuk mengenali dan memanfaatkan lingkungan sekitar atau potensi lokal tersebut sebagai sumber belajar bagi siswanya.

Tujuan kegiatan *Lesson Study* ini adalah untuk:

1. Meningkatkan kemampuan guru biologi Madrasah Aliyah untuk memanfaatkan potensi lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar biologi.
2. Tersusun perangkat pembelajarn yang berorientasi pemanfaatan potensi lingkungan sekitar sekolah.
3. Peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah model.

Berdasarkan temuan saat kegiatan *Lesson Study* dan pembahasan maka dapat disimpulkan berikut.

1. Dosen dan guru model belajar melaksanakan lesson study (LS) yang berkualitas
2. Jigsaw dalam LS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Jigsaw dalam LS tidak berdampak signifikan terhadap motivasi belajar siswa.